

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan. Hingga saat ini terdapat enam serogroup bakteri meningokokus yang berkaitan dengan kejadian wabah penyakit yakni A, B, C, W, X, dan Y. Gejala Meningitis Meningokokus dapat muncul pertama kali seperti penyakit flu dan dapat memburuk dengan cepat. Gejala yang paling umum diantaranya demam, sakit kepala, dan kaku kuduk. Selain itu, seringkali ditambah dengan beberapa gejala lain seperti mual, muntah, fotofobia (mata menjadi lebih sensitif terhadap cahaya), dan gangguan neurologis seperti letargi, delirium, koma, serta dapat disertai kejang. Seseorang dapat mengalami gejala setelah terpapar bakteri *Neisseria meningitidis* rata-rata 1-10 hari, namun umumnya sudah mengalami gejala pada hari ke-3 hingga hari ke-4.

Penyakit Meningitis Meningokokus telah terekam melalui wabah pertama di daerah Afrika pada tahun 1840-an. Adapun, pada tahun 1887, seorang bakteriologis Austria (Anton Vaykselbaum) baru berhasil mengidentifikasi bakteri meningokokus sebagai salah satu penyebab Meningitis. Meningitis dapat diartikan sebagai peradangan membran meninges (selaput otak), sedangkan Meningitis meningokokus merupakan salah satu bentuk Meningitis yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*.

Dalam situasi global, terdapat total penambahan 48 konfirmasi Meningitis Meningokokus pada periode Minggu 52 2024 – Minggu 5 2025. Pada minggu ke-5 tahun 2025, terdapat penambahan di Yunani (+8 konfirmasi). Pada minggu ke-4 tahun 2025, terdapat penambahan di Amerika Serikat (+16 konfirmasi) dan Jepang (+3 konfirmasi). Pada minggu ke-3 tahun 2025, Selandia Baru melaporkan penambahan 4 konfirmasi. Serta, pada minggu ke-52 tahun 2024, Korea Selatan melaporkan kumulatif konfirmasi di tahun 2024 sebanyak 17 konfirmasi. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024- 2025 sebanyak 18.481 kasus meningitis dengan 2.311 konfirmasi meningitis meningokokus dan 1.074 kematian (CFR dari kasus meningitis: 5,81%).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Muara Enim dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Muara Enim.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi bahan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis Meningokokus di Kabupaten Muara Enim.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Muara Enim, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasannya terdapat pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit yaitu haji dan umrah sebanyak 310 orang pada tahun 2025. Namun, tidak ada yang menderita kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Muara Enim karena semuanya telah divaksinasi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	11.30
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Karakteristik Penduduk, alasan Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7.2m² yaitu 12,58, penduduk dalam 1 tahun terakhir yaitu 653.731, dan Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban) 21,70.
2. Subkategori II. Ketahanan Penduduk, alasan Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) yaitu 100.

3. Subkategori III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota, alasan tidak terdapat bandara Internasional maupun domestik tetapi terdapat terminal/transportasi umum dan domestik.
4. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan Frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	21.84
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	16.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	54.55
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	6.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	99.50
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	64.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	41.25

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) sedikit/masih kurang.
2. Subkategori II. Kesiapsiagaan, alasan belum tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen, belum ada petugas yang mampu mengambil spesimen, tidak ada ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen, spesimen yang telah diambil dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi, belum ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas, belum ada tim

pengendalian kasus PIE, belum ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Muara Enim dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Muara Enim
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	6.71
Threat	16.00
Capacity	46.94
RISIKO	32.21
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Muara Enim Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Muara Enim untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.71 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 46.94 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/Kapasitas, diperoleh nilai 32.21 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Capacity	Ada SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus	Laboratorium	Tahun 2027	SOP Penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus
2		Ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus	Laboratorium	Tahun 2027	Petugas yang telah dilatih
3		Ada dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus	Surveilans	Tahun 2027	Penyusunan rencana kontijensi Meningitis

					Meningokokus
4		Ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Surveilans	Tahun 2027	Pelatihan penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus



Muara Enim, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Muara Enim

dr. Eni Zetila, M.K.M

NIP. 197102022000122003